

Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Terapi Murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi

Parman¹, Rasyidah Az², Sutinah³, Agus Triyanto⁴

¹ Program Studi Ilmu Kesmas, STIKES Harapan Ibu, Jambi, Indonesia

^{2 3 4} Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Harapan Ibu, Jambi, Indonesia

email: hparman6716@gmail.com

Abstrak

Pasien yang akan menjalani operasi, peningkatan tekanan darah dan nadi sering kali terjadi, salah satu penyebabnya adalah kecemasan yang menyebabkan penundaan operasi yang akan dijalani. Data WHO pada tahun 2013 mengemukakan bahwa jumlah pasien yang melakukan operasi mencapai angka 148 juta jiwa. Salah satu teknik distraksi keagamaan adalah terapi murottal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Raden Mattaher Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pra eksperimen dengan rancangan *pretest posttest one grup design without control*. Populasinya yaitu pasien yang menjalani operasi sebanyak 2902 pasien. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu berjumlah 14 pasien pre operasi. Instrumen penelitian yaitu Amsterdam Preoperatif Anxiety and Information Scale (APAIS). Analisa data dalam penelitian ini secara univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan terapi terapi murottal Al-Qur'an dengan *p-value* 0,01 pada pasien pre operasi di RSUD raden Mattaher Jambi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi pihak rumah sakit tentang pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi agar dapat dilakukan pemberian terapi murottal al-qur'an dalam penanganan kecemasan.

Daftar Bacaan : 35 (1996-2017)

Kata Kunci : Kecemasan, Pre Operasi, Murottal

Abstract

Patients who will undergo surgery, an increase in blood pressure and pulse often occur, one of the causes is anxiety which causes a delay in the operation that will be undertaken. WHO data in 2013 revealed that the number of patients carrying out operations reached 148 million. One of the techniques of religious distraction is murottal Al-Qur'an therapy. This study aims to determine the effect of murottal al-quran therapy on changes in the anxiety level of preoperative patients in Raden Mattaher General Hospital Jambi. This research is a quantitative study with a pre-experimental method with a pretest posttest design for one group design. The population is patients who underwent surgery as many as 2902 patients. Sampling was done using accidental sampling technique, which amounted to 14 patients preoperatively. The research instrument was Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Data analysis in this study was univariate and bivariate using the Wilcoxon Test. The results of the analysis show that there is an effect of giving murottal al-qura'an therapy to changes in the level of anxiety that is significant with a p-value of 0.01 in preoperative patients at RSUD raden Mattaher Jambi. It is hoped that this research can be input and information for the hospital regarding the effect of giving murottal al-quran therapy to changes in the anxiety level of preoperative patients in order to be able to administer murottal al-quran therapy in handling anxiety.

Reading List: 35 (1996-2017)

Keywords: Anxiety, Pre Operative, Murottal

PENDAHULUAN

Pre operasi adalah fase dimulai ketika keputusan untuk menjalani operasi atau pembedahan dibuat dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi. Fase pre operasi merupakan awal menjadi landasan untuk kesuksesan tahapan intra operasi dan sesudah operasi. Kesalahan yang dilakukan pada tahap ini akan berakibat fatal pada tahap berikutnya, pengkajian secara integral dari fungsi pasien meliputi fungsi fisik, biologis dan psikologis sangat diperlukan untuk keberhasilan suatu operasi⁽¹⁾.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization*, jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat di tahun 2011 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, sedangkan pada tahun 2012 data mengalami peningkatan sebesar 148 juta jiwa. Pada tahun 2012 di Indonesia, tindakan operasi mencapai 1,2 juta jiwa⁽²⁾.

Tindakan operasi merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stress fisiologis maupun psikologis dan merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Menghadapi operasi pasien akan mengalami berbagai stressor, sedangkan rentang waktu menunggu pelaksanaan operasi akan menyebabkan rasa takut dan kecemasan pada pasien⁽³⁾.

Kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam

menemukan identitas diri dan arti hidup⁽⁴⁾.

Berdasarkan data RSUD Raden Mattaher Jambi, diketahui jumlah pasien operasi pada tahun 2017 adalah 2902 orang. terdapat 3 pasien pre operasi yang mengalami kecemasan sedang dengan gejala gelisah, tidak tenang, takut akan prosedur yang akan dilakukan oleh dokter pada saat operasi⁽⁵⁾.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan terapi murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi".

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian adalah pra eksperimen dengan rancangan "one grup pre-test post-test without control" yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Raden Mattaher Jambi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 responden. Pendekatan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Pasien pre operasi.
- b. Usia 21-45 tahun
- c. Menganut agama Islam
- d. Tidak mengalami gangguan pendengaran
- e. Dapat berkomunikasi secara verbal
- f. Kondisi pasien stabil secara psikologis (sehat secara mental) dan fisiologis (*kesadaran composmentis*).

Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner APAIS

(Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale).

Analisa data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Analisa Univariat
Analisis data secara univariat, yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.
2. Analisa Bivariat
Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga bermakna atau memiliki pengaruh dengan menggunakan uji wilcoxon yang ditentukan dengan uji normalitas (distribusi tidak normal).

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan responden penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa terbanyak umur adalah 36-45 tahun, berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama, berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak SMA, berdasarkan pengalaman tindakan operasi sebelumnya adalah tidak pernah.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tingkat kecemasan pasien sebelum diberikan intervensi terapi murottal al-qur'an adalah 15,36 (kecemasan sedang), dan sesudah diberikan intervensi terapi murottal al-qur'an menunjukkan nilai rata-rata tingkat kecemasan pasien menurun menjadi 8,14 (kecemasan ringan).

Berdasarkan uji hasil Wilcoxon, memperlihatkan hasil uji pada kelompok pretest nilai median nya adalah 15 dan untuk kelompok posttest diketahui nilai mediannya adalah 6, selisih antara nilai emdian pretest dan posttest adalah 9 dengan nilai sig. 0,01 dengan derajat kemaknaan 0,05. Hasil sig. 0,000 < 0,05 yang artinya ada perubahan tingkat kecemasan pasien

pre operasi dengan terapi murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi.

PEMBAHASAN

Cemas adalah suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh rasa ketakutan serta gejala fisik yang tidak diinginkan. Gejala tersebut merupakan respon terhadap stres yang normal dan sesuai, tetapi menjadi patologis bila tidak sesuai dengan tingkat keparahan stres, berlanjut setelah stresor menghilang atau terjadi tanpa adanya stresor eksternal⁽⁶⁾.

Tingkat tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum diberikan intervensi terapi murottal al-qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil tingkat kecemasan pasien pre operasi berada pada tingkat sedang dengan nilai rata-rata 15,36

Prosedur pembedahan akan memberikan suatu reaksi emosional bagi pasien, seperti kecemasan pre operasi. kecemasan dapat menimbulkan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis yang akhirnya mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi nafas, dan secara umum mengurangi tingkat energi pada pasien, dan akhirnya dapat merugikan pasien itu sendiri karena akan berdampak pada pelaksanaan operasi. Kecemasan yang dialami pasien dapat diakibatkan karena ketidaktahuan akan pengalaman pembedahan serta prosedur pembedahan yang akan dijalani⁽⁷⁾.

Tingkat tingkat kecemasan pasien pre operasi setelah diberikan intervensi terapi murottal al-qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan intervensi terapi murottal al-qur'an didapatkan data tingkat kecemasan pasien pre operasi

berada di tingkat kecemasan ringan dengan nilai rata-rata 8,4.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang membahas tentang efektivitas terapi psikoedukasi dan terapi murottal terhadap kecemasan pasien preoperasi fraktur di ruang perawatan bedah RSUD Raden Mattaher Jambi menunjukkan hasil bahwa terapi murottal lebih efektif dalam menurunkan kecemasan klien pre operasi fraktur di ruang perawatan bedah RSUD Raden Mattaher Jambi⁽⁸⁾.

Penelitian terkait lainnya menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien dibandingkan dengan terapi musik. Terapi murottal memberikan dampak psikologis kearah positif, hal ini dikarenakan ketika murottal diperdengarkan dan sampai ke otak, maka murottal ini akan diterjemahkan oleh otak.⁽⁹⁾

Pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Raden Mattaher Jambi

Hasil penelitian ini memperlihatkan hasil uji wilcoxon pada kelompok pretest-posttest diketahui nilai rata-rata (*median*) adalah 6 yang menunjukkan nilai sig. 0,01 dengan derajat kemaknaan 0,05. Hasil sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang membahas tentang terapi murottal (Al-Qur'an) mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi murottal (al-qur'an) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi di Ruang Bougenville RSUD Dr. Soegiri Lamongan dengan p value = 0,000.⁽¹⁰⁾

Lantunan ayat-ayat Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur

manusia yang merupakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah, serhat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak⁽¹¹⁾.

Lantunan ayat yang diterima oleh telinga kemudian dikirimkan ke amigdala kemudian amigdala menjalankan sinyal ke hipokampus. Hipokampus sangat penting untuk membantu otak dalam menyimpan ingatan yang baru. Hal ini dimungkinkan karena hipokampus merupakan salah satu dari sekian banyak jalur keluar penting yang berasal dari area "ganjaran" dan hukuman. Diantara motivasi-motivasi itu terdapat dorongan dalam otak untuk mengingat pengalaman-pengalaman, pikiran-pikiran yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Al-Qur'an akan memberikan kesan positif pada hipokampus dan amigdala sehingga menimbulkan suasana hati yang positif. Selain dengan membaca Al-Qur'an kita juga dapat memperoleh manfaat dengan hanya mendengarkannya, namun efek yang ditimbulkan tidak sehebat bila kita membacanya dengan lisan⁽¹²⁾.

Menurut peneliti penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan terapi murottal al-qur'an karena kesan positif yang diberikan oleh al-qur'an memberikan suasana hati yang positif yang membuat pasien ingat akan Sang Pencipta yang telah memberikan cobaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan tentang perubahan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan terapi murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan ada perubahan tingkat kecemasan

pasien pre operasi dengan terapi murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaaher Jambi dan diharapkan intervensi ini dapat dijadikan sebagai manajemen kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Smeltzer, S.C & Bare, B.G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah edisi 8 buku 2. Alih Bahasa: Kuncara, H.Y, dkk. Jakarta : EGC; 2002.
2. Kemenkes. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta; 2013;
3. Smeltzer, S.C & Bare, B.G. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah edisi 8 buku 2. Alih Bahasa: Kuncara, H.Y, dkk. Jakarta : EGC; 2002.
4. Potter, P.A. & Perry, A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4, Volume 1, Alih Bahasa, Asih, Y., dkk. Jakarta : EGC; 2005
5. Mattaaher. RMRR. Pasien Yang Menjalani Operasi. Jambi : RSUD Raden Mattaaher; 2017.
6. Davies, T. ABC Kesehatan Mental Editor, Teifion Davies, TKJ Craig. Jakarta: EGC; 2004 .
7. Muttaqin, A & Kumala, S. Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
8. Merdekawati, D. Efektivitas Terapi Psikoedukasi dan Terapi Murattal Terhadap Kecemasan Pasien Preoperasi Fraktur di Ruang Perawatan Bedah Rsud Raden Mattaaher Jambi. Vol 3 No 1; 2012
<http://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/article/view/2217>.
9. Faradisi, F. Efektivitas Terapi Murottal dan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan, Vol V No 2 September; 2012. http://www.e-jurnal.com/2014/11/efektivitas-terapi-murottal-dan-terapi_8.html10. Dewi YI. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
10. Virgianti, NF. Terapi Murottal (Al-Qur'an) Mampu Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi. Volume 6, Nomor 1; 2015
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2854/3507>.
11. Heru. Ruqyah Syar'i Berdasarkan Kearifan Lokal. Jakarta: PT. Dian Rakyat; 2008.
12. Pasiak, T. Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan Al-Qur'an. Bandung: Mizan; 2002.